

PENGARUH PENERAPAN GAYA MENGAJAR RESIPROKAL TERHADAP HASIL BELAJAR GERAK DASAR DALAM PASSING BAWAH PERMAINAN BOLA VOLI PADA SISWA KELAS XI SMA N 1 REMBOKEN

¹Daniel D Mamahani, ²Beatrix J Podung, ³Jan Lengkong

Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Manado, Manado, Indonesia

Correspondence Author: mamahanid@gmail.com,

Article Received:2021; Published : 2021

ABSTRAK

Masalah pada penelitian ini yaitu apakah terdapat pengaruh metode mengajar resiprokal terhadap hasil belajar gerak dasar dalam passing bawah permainan bola voli pada siswa kelas XI SMA N 1 Remboken. Metode yang dipakai pada penelitian ini ialah metode eksperimen dengan penerapan metode resiprokal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata peningkatan kemampuan gerak dasar dalam Passing Bawah kelompok eksperimen dengan melaksanakan gaya resiprokal lebih baik dari rata-rata peningkatan kemampuan gerak dasar dalam Passing Bawah kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan. Hasil pengujian hipotesa penelitian diperoleh t_{hitung} senilai 5.64. Berdasarkan tabel distribusi t pada α 0,05 dengan derajat kebebasan $n_1 + n_2 - 2 = 15 + 15 - 2 = 28$ maka diperoleh t_{tabel} senilai 2.048 jadi t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Berdasarkan kriteria pengujian jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak yang berarti H_A diterima. Dari uraian tersebut maka disimpulkan menerapkan metode resiprokal dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar gerak dasar passing bawah permainan bola voli pada siswa kelas XI SMA N 1 Remboken.

Kata Kunci: gaya mengajar resiprokal, gerak dasar, passing bawah.

THE EFFECT OF THE APPLICATION OF RECIPROCAL TEACHING STYLES ON LEARNING OUTCOMES OF BASIC MOVEMENTS IN PASSING UNDER THE VOLLEYBALL GAME IN CLASS XI STUDENTS OF SMA N 1 REMBOKEN

ABSTRACT

The problem in this study is whether there is an effect of reciprocal teaching methods on learning outcomes of basic movements in passing down volleyball games in class XI SMA N 1 Remboken. The method used in this research is the experimental method with the application of the reciprocal method. The results showed that the average increase in basic movements skills in the experimental group bottom pass by using the reciprocal teaching style was better the average increase in basic movement ability in the control group who did not receive any treatment. The results of testing the hypothesis obtained t_{count} of 5,64. Based on the t-distribution table at α 0,05 with degrees of freedom $n_1 + n_2 - 2 = 15 + 15 - 2 = 28$, we get t_{table} worth 2,048 so t_{count} is greater than t_{table} . Based test criteria if t_{count} is greater than t_{table} then H_0 is rejected, which means H_A is accepted. Looking at description data above, it can be concluded that applying reciprocal method can have an effect on improving basic movement learning outcomes in passing down volleyball in class XI SMA N 1 Remboken.

Keywords: *reciprocal teaching style, basic movement, bottom pass*

Introduction

Pendidikan merupakan suatu sistem untuk mengubah sikap atau perilaku peserta didik melalui sistem pengajaran. Dalam pendidikan terdapat berbagai macam cabang ilmu

pengetahuan, salah satunya Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi (Mardi, 2018). Pendidikan jasmani yaitu dalam mencapai tujuannya harus melalui proses pendidikan yaitu tentang aktivitas jasmani, olahraga dan permainan (Mahendra, 2004).

Bola voli ialah olahraga permainan yang dimainkan oleh dua tim dengan pemain enam orang pada satu lapangan dengan ukuran 9 meter persegi (30 kaki persegi) tiap-tiap tim terpisah oleh jaring atau net (Barbara L. Viera, 2004:2). Permainan bertujuan agar tiap kelompok saling melewatkan bola melewati jaring sampai bola menyentuh lantai area lawan serta menjaga bola yang lewat agar tidak menyentuh lantai area lapangan sendiri.

Passing bawah ialah teknik gerak dasar paling pertama yang diajar pada siswa. Passing bawah dilaksanakan dengan kedua lengan untuk dioperkan pada lapangan sendiri. Operan dilakukan untuk menjadi teknik awal yang dipakai tim bila tidak melakukan servis. Passing bawah bertujuan menerima servis, spike, serta memukul bola dibawah pinggang dan memukul bola dari jaring.

Gaya mengajar resiprokal ialah gaya yang memberi kesempatan pada siswa untuk memberikan umpan balik kepada temannya sendiri. Tanggung jawab untuk memberikan umpan balik bergeser dari guru kepada siswa. Pergeseran ini memungkinkan siswa menaikkan interaksi sosial antara para siswa. Sebagaimana disebutkan Moston "gaya mengajar resiprokal diartikan sebagai metode mengajar yang menunjukkan hubungan sosial antar teman sebaya serta kondisi untuk memberi umpan balik yang cepat (Ubay, 2011).

Menurut "Amung Ma'mun dan Yudha M. Saputra kemampuan gerak dasar adalah kemampuan yang biasa dilakukan guna meningkatkan kualitas hidup." Sehingga gerak dasar ialah hal yang penting untuk dikuasai siswa. "Kemampuan gerak dasar di bagi menjadi tiga kategori yaitu : Lokomotor, Non lokomotor, dan Manipulatif (Amung Ma'mun, 2000).

SMA N 1 Remboken adalah sekolah menengah atas (SMA) yg berlokasi di Provinsi Sulawesi Utara Kabupaten Minahasa Kecamatan Remboken di Jl. Timu Talikuran. Sekolah ini mempunyai 25 ruangan, jumlah siswa sebanyak 453 terdiri dari 227 laki-laki dan 226 perempuan. guru sebanyak 37 orang

Dari hasil observasi awal peneliti pada siswa SMA Negeri 1 Remboken. Nampak hal yang belum memuaskan dalam penguasaan gerak dasar dalam passing bawah dalam permainan bola voli. Hal ini dilihat dari kemampuan siswa yang melakukan gerak dasar tanpa bola dan dengan bola. Gerak dasar tanpa bola maupun gerak dasar dengan bola yang dilakukan oleh siswa sangat tidak efisien. Salah satu penyebab minimnya kemampuan siswa dalam melakukan gerak dasar dalam passing bawah adalah karena dalam proses belajar mengajar siswa belum mampu memahami dan menguasai gerak dasar dalam passing bawah yang sudah diajarkan dan dipraktikkan oleh guru pendidikan jasmani. Untuk membantu siswa dalam menguasai gerak dasar dalam passing bawah dan permainan bola voli, yaitu dengan cara memilih gaya mengajar yang tepat dalam proses pembelajaran salah satunya yaitu gaya mengajar resiprokal.

Sesuai dengan uraian latar belakang masalah pemikiran ini, maka peneliti tertarik untuk dapat meneliti akan suatu proses pembelajaran akan suatu penguasaan gerak dasar yang khas, sehingga peneliti mengangkat judul dalam penelitian ini yaitu **"Pengaruh Gaya Mengajar Resiprokal Terhadap Hasil Belajar Gerak Dasar dalam Passing Bawah Bola Voli siswa Kelas XI SMA N 1 Remboken"**

Method

Metode yang dipakai pada penelitian ini yaitu metode eksperimen. Rancangan penelitian yang dipakai ialah "randomized control group pretest and posttest design" (Donald Ary, Cheser Luchy Cheser Jacobs and Asghar Razavieh, 1982:356). Penelitian ini dilakukan

di SMA Negeri 1 Remboken. Populasinya ialah seluruh siswa kelas XI SMA N 1 Remboken yang berjumlah 120 orang. Sampelnya yakni siswa kelas XI SMA N 1 Remboken yakni 30 orang. Setelah itu sampel menjadi dua kelompok yakni eksperimen berjumlah 15 siswa serta kontrol 15 siswa. Cara pengambilan sampel dilakukan dengan cara "simplerandom sampling". Dikatakan sampel disebabkan pengambilan sampel dari anggota populasi diambil dengan acak dan tidak melihat tingkatan yang terdapat pada populasi (Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, 2015). Teknik analisis data penelitian ialah dilakukan secara statistik parametrik uji t taraf observasi 0,05.

Discussion

Tujuan penelitian ini ialah mengetahui skor gerak dasar passingbawah bola voli kelompok eksperimen yang diajar dengan gaya mengajar resiprokal lebih tinggi dibandingkan rata-rata gerak dasar passing bawah permainan bola voli kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan. Tempat penelitian SMA N 1 Remboken dengan jumlah sampel penelitian 30 siswa yang terbagi dalam dua kelompok yakni kelompok eksperimen yang diajar gaya mengajarresiprokal 15 siswa serta kelompok kontrol tanpa menggunakan gaya resiprokal 15 siswa. Implikasi penggunaan gaya mengajar resiprokal yaitu dalam suatu soal pokok pembahasan itu umumnya yang digunakan satu model dan baku sebagai suatu standar penampilannya, dipahami dalam tampilan yang caranya mencontoh agar individu tidak berbedah, materinya disusun bagian per bagian yang secara terstruktur dipraktekkan beberapa kali agar dapat menguasai gerakannya dan selanjutnya pada bagian berikut(Syahrudin, 2016).

Sebelum kelompok eksperimen mendapatkan *treatment*. Masing- masing kelompok terlebih dahulu dilakukan tes awal atau pre tes yaitu tanpa diajari dengan metode mengajar resiprokal. Kemudian pada tahap *treatment* kelompok eksperimen diajari dengan metode mengajar resiprokal sedangkan kelompok kontrol tanpa perlakuan.Setelah itu akan diadakan tes akhir atau post tes untuk kedua kelompok(Anggoro, 2010).Sasaran gaya resiprokal dalam penelitian yaitu arahan yang sudah dicontohkan bisa direspon secara langsung, keseragaman dalam berpenampilan dan dihubungkan, gaya yang sudah ada harus dituruti, menciptakan gaya, respek yang cepat. Adapun dalam gaya resiprokal tentang keputusan adalah sbb: pada pra pertemuan, dalam pertemuan, dan pasca pertemuan (KG)(Santoso, 2018). Selanjutnya akan data dalam hasil penelitian yaitu sbb:

Data Hasil Penelitian Kelompok Eksperimen

Deskriptif data gerak dasar passing bawah pada permainan bolavoli kelompok eksperimen sebelum maupun sesudah diberiperlakukan terdapat pada tabel.1 dibawah:

Tabel .1 Deskriptif gerak dasar passingbawah kelompok eksperimen

Statistik	Pre – Test	Post – Test
Jumlah (Σ)	116	172
Rata-rata (\bar{X}_1)	7,7	11,5
Standar Deviasi (Sd_1)	1,75	2,02
Varians (S_1^2)	3,0667	4,1238
Skor Max	11	15
Skor Min	5	9

Berdasarkan tabel.1 Deskriptif data gerak dasar passing bawah kelompok eksperimen di atas menunjukkan bahwa data pre-test gerak dasar passing bawah kelompok eksperimen diperoleh hasil jumlah skor total 116 dengan nilai rata-rata 7,7 standar deviasi 1,75 dan tingkat penyebaran data (varians) 3,0667 dengan skor maksimum data gerak dasar passing bawah

sebelum diberikan perlakuan adalah 11 dan skor minimum adalah 5. Namun setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan gaya mengajar resiprokal terjadi peningkatan gerak dasar passing bawah yakni dengan jumlah skor total post test 172 dengan nilai rata-rata 11,5 standar deviasi 2,02 dan tingkat penyebaran data (varians) 4,1238 dengan skor maksimum data gerak dasar passingbawah dalam permainan bola voli setelah diberi perlakuan adalah 15 dan skor minimum adalah 9 . Lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel.1 deskriptif hasil penelitian kelompok eksperimen.

Data Hasil Penelitian Kelompok Kontrol

Deskriptif data pre – test dan post – test gerakdasar passingbawah kelompok kontrol terdapat pada tabel.2 dibawah:

Tabel.2 Deskriptif gerak dasar passing bawah kelompok kontrol

Statistik	Pre – Test	Post – Test
Jumlah (Σ)	111	120
Rata-rata (\bar{X}_2)	7,4	8
Standar Deviasi (Sd_2)	1,72	1,30
Varians (S_2^2)	2,9714	1,7142
Skor Max	11	11
Skor Min	5	6

Berdasarkan tabel bisa dilihat bahwa data pre test gerakdasar passing bawah kelompok kontrol memperoleh jumlah skor total 111 dengan nilai rata-rata 7,4 standar deviasi 1,72 dan tingkat penyebaran data (varians) 2,9714 dengan maksimum skor yakni 11 dan minimum skor adalah 5. Sedangkan data post – test gerak dasar passing bawah kelompok kontrol diperoleh hasil jumlah skor total post test 120 dengan nilai rata-rata 8 standar deviasi 1,30 dan tingkat penyebaran data (varians) 1,7142 dengan skor maksimum adalah 11 dan skor minimum adalah 6. Lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel.2 deskriptif data hasil penelitian kelompok kontrol.

Gains Score Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Data selisih *pre test* dan *post test* (*gains score*) gerak dasar passing bawah yang diajar dengan gaya resiprokal dan tanpa menggunakan gaya mengajar resiprokal dapat dilihat pada tabel.3 di bawah:

Tabel.3 Statistik *Gains Score* gerak dasar passing bawah

Statistik	Eksperimen	Kontrol
Subyek	15	15
Jumlah	56	7
Rerata	3,7	0,6
Sd	1,03	1,80
Varians	1,0667	3,2571
Skor Max	5	3
Skor Min	2	-2

Dalam tabel.3 Statistik *Gains Score* gerak dasar passing bawah, menunjukkan bahwa pada kelompok eksperimen yang diajari dengan metode mengajar resiprokal mempunyai jumlah skor sangat tinggi perbandingannya dengan kelompok tanpa perlakuan yaitu kelompok kontrol, begitu pula pada rata rata ,standar deviasi, *varians*, skor maksimal dan skor minimalnya. Dan untuk data yang lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel.3 Statistik *Gains Score* gerak dasar passing bawah Kelompok Kontrol Dan Eksperimen.

Pengujian Hipotesis Penelitian (Uji - t)

Hipotesis yang akan diuji pada penelitian ialah gaya mengajar resiprokal dapat memberi pengaruh terhadap hasil belajar gerak dasar passing bawah permainan bolavoli siswa kelas XI SMA Negeri 1 Remboken. Untuk menguji hipotesis tersebut berarti membandingkan skor rata-rata gerak dasar passing bawah kelompok yang diajarkan gaya mengajar resiprokal lebih tinggi dari skor rata-rata gerak dasar passing bawah kelompok kontrol yang diajar tanpa gaya mengajar resiprokal. Maka rumus yang sesuai karena untuk varians yang sama digunakan rumus uji t berikut ini:

Langkah pertama: penentuan uji hipotesis

H_0 : Rata-rata gerak dasar dalam passing bawah kelompok eksperimen yang diajar dengan penerapan gaya mengajar resiprokal sama dengan atau lebih kecil dari rata-rata peningkatan gerak dasar dalam passing bawah kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan.

H_a : Rata-rata gerak dasar dalam passing bawah kelompok eksperimen diajar dengan penerapan gaya mengajar resiprokal lebih besar dari rata-rata peningkatan gerak dasar dalam passing bawah kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan.

Hipotesis statistik:

$$H_0 : u_1 \leq u_2$$

$$H_a : u_1 > u_2$$

Langkah Kedua: Menentukan Kriteria Pengujian

Terima H_0 jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ($\alpha = 0,05; dk = n_1 + n_2 - 2$)

Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($\alpha = 0,05; dk = n_1 + n_2 - 2$)

Langka ketiga : Pemasukan rumus kedalam besaran statistik

Dalam uji t sebelum rumus dimasukkan, standar deviasi gabungannya (S) dihitung lebih dulu

Langkah Keempat: Menyimpulkan Hasil Perhitungan

Hasil perhitungan pengujian hipotesa penelitian tersebut diperoleh t_{hitung} senilai 5,64. Berdasarkan tabel distribusi t pada $\alpha = 0,05$ dengan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 15 + 15 - 2 = 28$, maka diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,048$. Jadi t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $t_{hitung} = 5,64 > t_{tabel} = 2,048$. Sesuai kriteria pengujian jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak yang berarti H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rata-rata skor gerak dasar passing bawah kelompok yang diberi gaya resiprokal lebih tinggi dari pada skor gerak dasar passing bawah kelompok kontrol yang diajar tanpa menggunakan gaya mengajar resiprokal.

Dari tersebut terlihat bahwa ada perbedaan gerak dasar passing bawah antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol, dimana gerak dasar passing bawah kelompok eksperimen setelah menggunakan gaya mengajar resiprokal lebih baik dibanding gerak dasar passing bawah kelompok kontrol yang diajar tanpa gaya mengajar resiprokal, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata post-test kelompok eksperimen adalah 11,5 dan standar deviasi 2,02 dengan skor maksimum adalah 15 dan skor minimum 9 sedangkan nilai rata-rata post-test gerak dasar passing bawah kelompok kontrol adalah 8 dan standar deviasi 1,30 dengan skor maksimum adalah 11 dan skor minimum 6.

Selanjutnya berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian didapat t_{hitung} yakni 5,64, Berdasarkan tabel distribusi t pada $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan $n_1 + n_2 - 2 = 15 + 15 - 2 = 28$ maka diperoleh t_{tabel} senilai 2,048. Jadi t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , yaitu $t_{hitung} = 5,64 > t_{tabel} = 2,048$. Berdasarkan kriteria pengujian jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{hitung}$)

maka H_0 ditolak yang berarti H_A diterima. Dengan demikian kesimpulan pengujian adalah rata-rata skor gerak dasar passing bawah kelompok eksperimen yang diajar dengan gaya resiprokal lebih tinggi dibanding rata-rata skor gerak dasar passing bawah kelompok kontrol yang diajar tanpa menggunakan gaya mengajar resiprokal.

Dari hasil pembahasan penelitian menunjukkan bahwa untuk menaikkan gerak dasar passing bawah permainan bola voli kelas XI SMA N 1 Remboken, maka dalam proses pembelajaran passing bawah hendaknya guru menerapkan gaya mengajar resiprokal karena bisa menaikkan gerak dasar passing bawah. Ini bisa dilihat dari uji coba kepada dua kelompok yakni kelompok eksperimen serta kontrol, dimana kelompok kontrol lebih rendah dibandingkan kelompok eksperimen.

Conclusion

Berdasarkan hasil pembahasan pada penelitian di atas maka kesimpulannya ialah metode gaya mengejar resiprokal memberi pengaruh pada peningkatan gerak dasar dalam passing bawah permainan bola voli pada siswa kelas XI SMA N 1 Remboken.

References

- Ary, Donald. Jacobs, Lucy Chester., dan Razavieh, asghar., 153
Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan, Terjemahan Arif Furhan, Pustaka Belajar
Yogyakarta, 2004
- Amung Ma'mun, Saputra, M, Yudha, Perkembangan Gerak Dan Belajar Gerak,
Bagian Proyek Penataran Guru SLTP SETARA D-III, 1999/2000
- Barbara L. Viera, MS; Bonnie Jill Ferguson, MS. (2004). *Bola Voli Tingkat Pemula*. (Alih
bahasa: Montti) Jakarta: Dahara Prize Semarang
- Mahendra. (2004). *Asas Dan Falsafah Pendidikan Jasmani*, Jakarta.
- Mardi, Y. (2018). Skripsi. *Penerapan Metode Mengajar Resiprokal Pada Keterampilan
Passing bawah Dalam Permainan bola voli Pada Mahasiswa Prodi Penjas Fik
Unima*, 1.
- Olahragamo.com.(t.thn.). dipetik july Sunday, 2021, dari *olahraga .com*: olahraga.com.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Anggota Ikatan Penenrbit
Indonesia (IKAPI).
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan. Dalam Sugiyono, *Metode Penelitian
Pendidikan* (120). Bandung: Alfabeta Bandung.

Syahrudin. (2016). *Pengaruh gaya mengaajar resiprokal dalam pasing bawah bola voli.* Jurnal Pedagogik keolahragaan, 20.

Ubay. (2021). Dipetik july Sunday, 2021 dari <http://ubay-thereds.blogspot.com/2011/04gayamengajar.penjas.html>.